

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai penelitian Hubungan Persepsi terhadap Keterampilan Guru Mengajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Persepsi terhadap Keterampilan Guru Mengajar MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa gambaran persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu berpersepsi baik, kurang, dan buruk. Adapun prosentasenya adalah pada kategori skor baik sebesar 93,8% dengan jumlah frekuensi 30 siswa, yang berpersepsi kurang baik sebesar 3,1% dengan jumlah frekuensi 1 siswa dan 3,1% dengan jumlah frekuensi 1 siswa yang berpersepsi buruk. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berpersepsi baik terhadap keterampilan guru mengajar MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang.

2. Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, dapat diketahui bahwa konsentrasi belajar siswa MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu konsentrasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Adapun persentasenya adalah pada kategori sedang sebesar 59,4% dengan jumlah frekuensi 19 siswa, sedangkan yang memiliki konsentrasi belajar yang tinggi sebesar 37,5% dengan jumlah frekuensi 12 siswa dan 3,1% dengan jumlah frekuensi 1 siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa siswa MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang sebagian besar memiliki konsentrasi belajar sedang.

3. Hubungan antara Persepsi terhadap Keterampilan Guru Mengajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang

Hasil analisa menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Persepsi terhadap Keterampilan Guru Mengajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan statistik menggunakan *product moment* pada program SPSS 16.0 *for windows*, diketahui bahwa $r_{xy} = 0,204$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,264 yang

artinya Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini dapat dilihat dari $r_{xy} = 0.204$ lebih besar dari > 0.05 dan $sign = 0.264$ lebih besar dari $p = 0.05$, artinya adalah tidak terdapat hubungan antara Persepsi terhadap Keterampilan Guru Mengajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa MA Darul Karomah Randuagung Singosari Malang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan guru tetap dapat menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan agar siswa merasa tidak merasa jenuh dan tetap bahkan lebih fokus memperhatikan penjelasan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Serta, guru sebaiknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang *up to date* sehingga siswa dapat menyesuaikan gaya belajar siswa yang bermacam-macam untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Selain itu, sebaiknya guru juga memantau perkembangan belajar siswa secara individual agar permasalahan yang dialami oleh tiap siswa dapat segera ditangani sehingga tidak mengganggu kegiatan belajarnya.

2. Bagi Siswa

Diharapkan untuk selalu melatih diri dalam berkonsentrasi ketika belajar di kelas, dengan cara menjaga perhatian agar tetap

fokus menyimak penjelasan guru, dan mengesampingkan hal-hal yang sekiranya dapat mengganggu proses penyerapan materi. Hal ini dikarenakan individu yang sudah berkonsentrasi menerima pelajaran maka dengan mudah dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, sebaiknya siswa mempunyai *mind set* bahwa setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda maka siswa perlu untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran apabila menemui guru yang kurang terampil dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema yang serupa, sebaiknya lebih dalam lagi untuk menggali data subyek penelitian dan fenomena yang terjadi. Selain itu, sebaiknya lebih teliti dalam membuat rancangan penelitian terutama ketika membuat *blueprint* dan item-item yang akan digunakan sehingga tidak banyak item yang gugur dan benar-benar merupakan representatif dari aspek yang diukur. Serta, peneliti dapat menambahkan atau menggabungkan dengan variabel yang lain agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Dan peneliti juga sebaiknya lebih memperhatikan sebaran angket terutama pada data identitas untuk tidak menuliskan nama yang harus diisi oleh subyek sehingga tidak terjadi *facking good* atau *facking bad* dari subyek.